

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Penentu kredit macet ekonomi makro dan spesifik di BPR”. Penelitian ini adalah studi tentang pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Pengembalian Aktiva, Rasio Efficieny Operasional, dan Margin Neto Bunga terhadap Non Peforming Loan(Kredit Bermasalah). Penelitian ini mengambil periode Januari 2013 - Desember 2017 sebagai sampel. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan sumber data pendukung Bank Indonesia. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling untuk menentukan ukuran sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 160 BPR dengan 800 data panel. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi data panel.

Menggunakan E-Views sebagai alat analisis, hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: (1) Nilai tukar memiliki efek negatif pada NPL, (2) Inflasi tidak mempengaruhi NPL, (3) Tingkat suku bunga riil memiliki efek negatif pada NPL, (4) Pengembalian aset tidak mempengaruhi NPL, (5) Efisiensi operasi memiliki efek positif pada NPL, (6) Margin bunga bersih tidak mempengaruhi NPL. Implikasi dari tesis ini adalah mengurangi rasio NPL, perusahaan harus mengurangi tingkat kredit macet, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mencegah terjadinya kredit macet dengan tidak memberikan kredit secara sembarangan tanpa penelitian dari pihak-pihak yang ingin mengajukan permohonan kredit, selain memberikan kriteria ketat bagi mereka yang ingin mengajukan kredit, dan memastikan bahwa mereka yang ingin mengajukan kredit memiliki kemampuan untuk melunasi kredit mereka sesuai dengan periode waktu yang ditentukan.

Kata Kunci: *Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Pengembalian Aktiva, Rasio Efficieny Operasional, dan Margin Neto Bunga, Kredit Bermasalah (NPL).*

SUMMARY

This thesis is titled “Macroeconomic and Bank Specific determinant of Non-performing loan in Rural Bank”. This research is a study about the influence of Exchange Rate, Inflation, Interest Rate, Return on Asset, Operating Efficiency Ratio, and Interest Net Margin towards Non Performing Loan. This study took the period of January 2013 - December 2017 as a sample. The source of data on this research uses secondary data which took from audited annual financial statements and data supporting sources of Bank Indonesia. By use Purposive Sampling method to determine sample size, the total number of samples in this research are 160 rural banks with 800 panel data. The analysis tool used was panel data regression model.

Using E-Views as the analysis tool, the result of hypothesis testing using is in the following data: (1) Exchange rate has a negative effect on NPL, (2) Inflation does not affect the NPL, (3) Real interest rates have a negative effect on NPL, (4) Return on assets does not affect the NPL, (5) Operating efficiency has a positive effect on NPL, (6) Net interest margin does not affect NPL. The implications of this thesis are to reduce the NPL ratio, the company must reduce the level of bad credit, efforts that can be done is by preventing the occurrence of bad credit by not giving credit originally without the research of parties who want to apply for credit, besides providing strict criteria for those who want apply for credit, and ensure that those who want credit have the ability to pay off their credit in accordance with the specified time period.

Keywords: *Exchange Rate, Inflation, Interest Rate, Return on Asset, Operating Efficiency Ratio, and Interest Net Margin, Non Performing Loan.*